

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Emiten Sektor Industri)

Herlina Yuliyanti¹, Sumarno Manrejo², Bambang Prayogo³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Alamat Kampus: Jl. Raya Perjuangan, Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17143
Email: 202110315034@mhs.ubharajaya.ac.id¹, sumarno@dsn.ubharajaya.ac.id²,
bprayogo60@yahoo.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Emiten Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan sebagai variabel dependent; Profitabilitas sebagai variabel independent. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode purposive sampling dan diperoleh sebanyak 18 sampel perusahaan. Metode analisis yang digunakan yaitu Analisis Deskriptif, Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, ROA, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to examine the Effect of Profitability on Firm Value. The population in this study includes all Industrial Sector Issuers listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019-2023. The variables used in this study are Firm Value as the dependent variable; Profitability as independent variables. The sampling technique used is the purposive sampling method, obtaining 18 company samples. The analytical methods used are Descriptive Analysis, Classical Assumptions, and Hypothesis Testing. The results of this study indicate that profitability have a positive effect on firm value.

Keywords: Profitability, ROA, Firm Value.

Article history

Received: Februari 2025
Reviewed: Februari 2025
Published: Februari 2025

Plagiarism checker no 998
Doi : prefix doi :
10.8734/musytari.v1i2.365
Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Didirikannya suatu perusahaan didasari dengan tujuan untuk mencapai laba yang maksimal serta mampu mensejahterakan para pemegang saham sehingga dapat mempertahankan keberlangsungan operasional perusahaan. Investasi dapat menjadi salah satu pendorong bagi perusahaan untuk berkembang namun bagi para calon investor perlu memperhatikan apakah investasi tersebut mampu memberikan pengembalian dana sesuai dengan yang diharapkan atau tidak maka dari itu perusahaan memerlukan laporan keuangan yang baik untuk memberikan keyakinan bagi para calon investor untuk berinvestasi di perusahaan yang dijalankan.

Dalam pengembangan suatu bisnis nilai perusahaan menjadi hal yang krusial bagi manajemen karena nilai perusahaan dapat dilihat dari analisis laporan keuangan dan hal tersebut menjadi gambaran bagaimana suatu perusahaan berjalan secara umum nilai perusahaan merupakan persepsi atau penilaian para investor mengenai kinerja suatu perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan kemakmuran para pemegang saham apabila nilai

pasar saham dari perusahaan meningkat maka nilai perusahaan akan dilihat baik oleh investor, sehingga investor tidak ragu untuk berinvestasi pada perusahaan.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keputusan para investor salah satunya yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam penelitian ini rasio profitabilitas akan dihitung menggunakan ROA (*Return On Asset*). Semakin tinggi ROA maka semakin baik kinerja suatu perusahaan dan semakin tinggi nilai perusahaan (Mutiara Dhea Puspita et al., 2023)

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Limbong et al., 2024) variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hal itu tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri et al. (2024) dan Stevanio & Ekadjaja (2021) profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Karena adanya inkonsisten pada hasil penelitian terdahulu maka penulis tertarik untuk meneliti ulang dengan mengadopsi dan mengembangkan variabel-variabel dari studi sebelumnya. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu Profitabilitas sebagai variabel bebas dan Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Penelitian ini bertujuan untuk memperbarui data yang ada dengan perkembangan terbaru. Sample dalam penelitian ini meliputi perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena sektor memiliki kontribusi yang cukup besar dalam perekonomian. Dengan demikian, judul yang dapat diambil untuk penelitian ini adalah “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Emiten Sektor Industri)”.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal (*Signalling Theory*) dikemukakan oleh Spence (1973) yang menyatakan bahwa individu yang memberikan informasi atau sebuah sinyal tentang kondisi suatu perusahaan bertujuan untuk memberikan manfaat kepada penerima informasi yaitu pemangku kepentingan seperti investor tentang masa depan perusahaan Enjelina & Manrejo (2024). Pengukuran profitabilitas dapat menjadi sinyal bagi pihak eksternal apabila profitabilitas yang diperoleh perusahaan mengalami peningkatan maka sinyal tersebut dinilai baik. Profitabilitas yang tinggi juga menunjukkan kesejahteraan yang lebih baik bagi para pemegang saham yang berdampak juga pada nilai perusahaan tercermin melalui harga saham yang meningkat (Ningrum, 2021).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang sering digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang berkaitan dengan penjualan. Profitabilitas dapat menjadi landasan pengambilan keputusan bagi investor (Rahmawati & Manrejo, 2023) aktiva dan modal informasi tersebut dapat menjadi sinyal bagi investor

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap harga saham suatu perusahaan. jika kinerja suatu perusahaan baik, maka ia adalah perusahaan yang bernilai baik. semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi juga nilai perusahaan tersebut

Hipotesis

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pada periode tertentu. Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan karena dengan mempertahankan tingkat profitabilitas yang tinggi maka hal menunjukkan seberapa baik nilai perusahaan, dan itulah yang menjadi persepsi investor ketika menilai perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Limbong et al., 2024) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Sari & Maryoso (2022) profitabilitas memiliki dampak yang positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Didukung oleh penelitian Susesti & Wahyuningtyas (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk meneliti populasi dan sampel. Metode kuantitatif merupakan metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data numerik yang dari populasi yang relevan, data tersebut kemudian dilakukan analisis statistik untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yang menggunakan teknik pemilihan sampel yang berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu dengan tujuan untuk memberikan informasi dengan maksimal. Data pada penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan tahunan (annual report) dan laporan keuangan perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Alat analisis yang digunakan mencakup uji asumsi klasik dan uji regresi berganda, dengan penerapan aplikasi IBM SPSS versi 24. Desain penelitian mencakup dua variabel yaitu variabel dependen (Nilai Perusahaan) dan variabel independen (Profitabilitas).

Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini nilai perusahaan dapat diukur dengan menghitung Price to Book Value (PBV) yang merupakan penentuan nilai wajar suatu saham dengan memperhitungkan harga saham terakhir yang tertera pada nilai laporan keuangan tahunan suatu perusahaan

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}} \times 100\%$$

Interpretasi dari hasil perhitungan *Price to Book Value* (PBV), dapat bervariasi tergantung pada kondisi keuangan perusahaan, secara umum:

- PBV = 1 menunjukkan bahwa nilai pasar sesuai dengan nilai bukunya.
- PBV > 1 menunjukkan nilai pasar lebih tinggi dari nilai bukunya dan jika
- PBV < 1 menunjukkan bahwa nilai pasar dengan lebih murah dari nilai bukunya dan dapat dianggap sebagai tanda perusahaan sedang menghadapi masalah keuangan.

Profitabilitas

Rasio Profitabilitas dalam penelitian ini akan dihitung menggunakan *Return On Asset* (ROA). Asset return menentukan besarnya pendapatan yang dihasilkan dari aset perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut.

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

HASIL & PEMBAHASAN

Tujuan dilakukannya analisis statistik deskriptif adalah untuk menyajikan informasi terkait karakteristik-karakteristik dari variabel penelitian yang digunakan. Analisis ini menampilkan gambaran tentang nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata dan standar deviasi

untuk masing-masing variabel yang diteliti. Jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini mencapai 88 sampel. Berikut adalah hasil uji deskriptif dan variabel-variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini:

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	88	,01	,36	,0878	,06491
Valid N (listwise)	88				

Berdasarkan hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel 4.3, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rasio profitabilitas yang diukur menggunakan ROA (*Return On Asset*) berdasarkan tabel diatas pada periode 2019 - 2023 perusahaan memiliki nilai minimum 0,01 yang diperoleh dari PT. Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk. pada tahun 2021, PT. Mulia Industrindo Tbk. pada tahun 2020 dan PT. Superkrane Mitra Utama Tbk. pada tahun 2020 sementara nilai maksimum 0,36 diperoleh dari perusahaan PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk. pada tahun 2021 dan nilai mean variabel profitabilitas pada emiten sektor industri yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu sebesar 0,0878 sementara standar deviasi dalam penelitian ini yaitu 0,06491 hal ini menunjukkan standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata artinya bahwa penyimpangan dari data variabel profitabilitas cukup rendah karena lebih kecil dari pada nilai rata-ratanya.
2. Nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV (*Price to Book Value*) memiliki nilai minimum 0,13 diperoleh dari Perusahaan Astra International Tbk. sedangkan nilai maksimum sebesar 7,85 yang diperoleh PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk. pada tahun 2020 sedangkan untuk nilai mean perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini 1,9744 sementara standar deviasinya adalah 1,62265 hal ini menunjukkan nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata artinya bahwa penyimpangan dari data variabel nilai perusahaan relatif rendah karena lebih kecil daripada nilai rata-ratanya.

Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari pengujian asumsi klasik adalah untuk memastikan bahwa estimasi persamaan regresi yang dihasilkan akurat, konsisten, dan tidak bias. Beberapa uji yang dilakukan dalam pengujian hipotesis klasik, antara lain uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk memastikan bahwa data residual berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dapat dilakukan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai yang dihasilkan dari uji tersebut bernilai $>0,05$ maka data diketahui berdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai signifikansi data tersebut $<0,05$ maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,68980042
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,089
	Negative	-,063
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,084 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel setelah dilakukan penghapusan data *outliers*, pada model regresi penelitian ini memenuhi asumsi normalitas. Dilihat dari hasil *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar $0,084 > 0,05$ yang artinya melebihi nilai signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah model regresi penelitian ditemukan adanya hubungan antar variabel independen (bebas). Bila nilai VIF yang dihasilkan antara 1-10 maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. kebalikannya Jika nilai $VIF > 10$ serta $tolerance < 0,1$, maka ada multikolinearitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	,915	1,093
a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan			

Hasil uji multikolinearitas pada tabel menunjukkan hasil nilai tolerance dari variabel independen yaitu profitabilitas lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10, dimana nilai tolerance pada variabel profitabilitas sebesar 0,915 dan nilai VIF 1,093.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2018). Dapat dikatakan bebas dari bebas dari heterokedastisitas jika signifikan $>0,05$, tetapi jika $<0,05$ maka terjadi masalah heterokedastisitas.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Si g.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,535	,165		
				3,242	,002
	Profitabilitas	-,690	,732		
				-,943	,348

a. Dependent Variable: abresid

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk menilai korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel yang sama pada periode sebelumnya. Uji autokorelasi dilakukan menggunakan metode *Durbin-Watson* (DW).

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,441 ^a	,194	,166		1,48214	1,544

a. Predictors: (Constant) Profitabilitas
b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Pada tabel 4.7 nilai Durbin-Watson sebesar 1,544. Nilai tersebut menunjukkan bahwa posisi statistik Dubrin-Watson berada tidak kurang dari -2 dan tidak lebih dari +2. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak menunjukkan adanya autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan menguji kebenaran suatu pernyataan dan dugaan sementara atas jawaban yang tertulis pada bagian hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji T

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) merupakan statistik parametrik yang digunakan dalam hipotesis untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu profitabilitas memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis dengan uji t adalah sebagai berikut:

Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Si g.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,151	,573		
				-,263	,793
	Profitabilitas	9,777	2,547		
				,391	,039

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

- a. Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $3,839 > t$ tabel $1,988$. Nilai koefisien variabel profitabilitas yaitu sebesar $9,777$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang artinya variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian terlihat bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan rumus *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri selama periode 2019-2023. Hal ini dapat dilihat pada tabel bahwa uji t memberikan t hitung $> t$ tabel yaitu $3,839 > 1,988$ dengan nilai signifikansi dari variabel profitabilitas sebesar $0,00$ dimana nilai signifikansi $< 0,05$. Sedangkan untuk nilai koefisien variabel profitabilitas sebesar $9,777$. Dengan demikian maka Hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh positif antara variabel profitabilitas yang diukur melalui *Return On Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan teori sinyal, profitabilitas menjadi sinyal positif bagi investor mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menggunakan sumber daya secara efisien, sehingga dapat meyakinkan investor untuk melakukan investasi dan mendorong naiknya nilai perusahaan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Putri Kurniawati & Muslichah, 2023) dan (Limbong et al., 2024) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 maka dapat disimpulkan yaitu Profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI. Peningkatan nilai pada rasio profitabilitas dapat menjadi sinyal bagi para investor. Rasio profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara efisien, sehingga dapat menarik minat investor dan mendorong peningkatan nilai perusahaan.

Saran

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan sampel penelitian dan variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas sampel dan populasi penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Enjelina, N. W., & Manrejo, S. (2024). Kebijakan Dividen, Tax Avoidance Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman (BEI 2018-2022). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Limbong, T. E., Pangaribuan, D., & Yuniati, T. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Mekanisme Good Governance Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022). *Journal Economina*, 3(2), 371-392. <https://doi.org/10.55681/economina.v3i2.1217>

- Mutiara Dhea Puspita, Mulyadi Mulyadi, & Panata Bangar Hasioan Sianipar. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(4), 310-322. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i4.1439>
- Ningrum, E. P. (2021). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*. <http://www.PenerbitAdab.id>
- Putri Kurniawati, S., & Muslichah, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*.
- Putri, T. C., Yuniati, T., Prayogo, B., & Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022). *Indonesian Journal of Economic and Strategic Management (IJESM)*.
- Rahmawati, & Manrejo, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI 2019-2021). *Mufakat Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>
- Sari, D. I., & Maryoso, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (AKASIA (Vol. 2))*. <https://jurnal.bsi.ac.id/index.php/akasia>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 335-374.
- Stevanio, L., & Ekadjaja, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* .
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Alfabeta .
- Susesti, D. A., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan LQ45 pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. *Accounting and Management Journal*.